

## NILAI SOSIAL DALAM NOVEL *HUJAN* KARYA TERE LIYE

EVI TAMALA

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA, FAKULTAS KEGURUAN DAN  
ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
Evitamala746@gmail.com

### ABSTRAKS

Permasalahan dan tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai sosial yang terdapat dalam novel *Hujan* karya Tere Liye. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Data penelitian berupa kalimat-kalimat dalam novel *Hujan* karya Tere Liye yang mengandung nilai sosial. Sumber data penelitian yaitu novel *Hujan* karya Tere Liye. Teknik pengumpulan data adalah peneliti membaca secara cermat novel *Hujan* karya Tere Liye, mencatat dan melipat kertas pada bagian penting, mengelompokkan data, dan memaknai nilai-nilai sosial yang ditemukan. Instrumen dalam penelitian adalah peneliti selaku instrumen utama, dan instrumen bantu berupa tabulasi data. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan ketekunan pengamatan untuk mengecek keabsahan data. Hasil analisis data menunjukkan nilai sosial yang ditemukan pada novel *Hujan* karya Tere Liye terdiri atas nilai sosial kasih sayang yang terbagi menjadi empat, yaitu pengabdian, kesetiaan, tolong-menolong, dan kepedulian. Nilai sosial tanggungjawab yang terbagi menjadi dua, yaitu disiplin dan empati. Nilai sosial keserasian hidup yang terbagi menjadi dua, yaitu kerja sama dan toleransi.

Berdasarkan hasil tersebut simpulan dari penelitian ini adalah nilai sosial merupakan sikap yang ditunjukkan oleh individu atau kelompok yang dijadikan pedoman untuk bertingkah laku dalam bermasyarakat yang mengalami bencana alam atau pun tidak. Nilai sosial yang terkandung dalam novel *Hujan* karya Tere Liye berupa nilai sosial kasih sayang, nilai sosial tanggung jawab, dan nilai sosial keserasian hidup. Nilai-nilai tersebut sangat berkaitan dengan latar belakang cerita novel tersebut. Pengarang ingin pembaca dapat meneladani nilai sosial yang ditunjukkan oleh tokoh dalam cerita dan bisa diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

**Kata Kunci : Nilai sosial, novel**

## ABSTRACT

The problem and the purpose of this study is to describe the social value that is contained in the novel *Hujan* work of Tere Liye. This type of research is qualitative. Research data in the form of sentences in the novel *Hujan* work of Tere Liye containing social values. The data source of the research that is novel *Hujan* works Tere Liye. Data collection techniques are carefully reading researcher novel masterpiece *Hujan* Tere Liye, notes and paper folding on an important piece of data, classify, and interpret the social values that ditemukan.

Instruments in the research is the main instrument, as researchers and auxiliary instrument in the form of tabulated data. Technique of data analysis performed researchers, namely the reduction of data, data display, and data verification. Checking the validity of the data, researchers either using a persistence of observations observations to check the validity of the data. The results of the analysis of the data shows that social values found in the novel *Hujan* work of Tere Liye consists of social values of compassion that is divided into four, namely the devotion, loyalty, mutual help, and caring. The value of social responsibility that is divided into two, namely discipline and empathy. The value of social harmony life is divided into two, namely, cooperation and tolerance.

Based on those results a summary of the research is a social value is the attitude shown by the individual or group, which provided guidelines to behave in society who have experienced natural disasters or not. Social values contained in the novel *Hujan* work of Tere Liye form social values of compassion, the value of social responsibility, social harmony and the value of life. The values associated with the background story of the novel. The author wants the reader can imitation social value indicated by the characters in the story and can be applied in the life of society.

**Keywords:** social Value, novel

### 1. PENDAHULUAN

Novel merupakan karya fiksi yang mengungkap aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan dapat menggambarkan suatu kehidupan. Novel juga dapat membantu masyarakat memahami realitas sosial masyarakat itu sendiri. Novel mengungkapkan konflik kehidupan para tokohnya secara lebih mendalam

dan halus. Novel akan menjadi sangat penting keberadaannya sebagai media penyampai pesan dan nilai yang terkandung dalam sebuah novel. Alasan peneliti memilih novel untuk diteliti, yaitu (1) peneliti gemar membaca novel, (2) masih banyak masyarakat yang masih kurang memahami berbagai ilmu yang bisa

diambil dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu novel yang juga dapat menggambarkan suatu keadaan sosial adalah novel *Hujan* karya Tere Liye yang dipilih peneliti. Novel *Hujan* karya Tere Liye menceritakan tentang seorang remaja wanita bernama Lail, yang datang ke klinik syaraf otak untuk menghapus semua kenangannya bersama seorang pria. Saat itu, di masa depan, terdapat teknologi untuk menghilangkan ingatan yang menyakitkan dan membuat depresi. Lalu sang dokter, Elijah, menyuruh wanita tersebut menceritakan seluruh kenangan semasa hidupnya untuk mengetahui bagian dari kenangan buruk yang ingin dihapus dari memorinya. Dimulailah cerita demi cerita, kenangan demi kenangan yang yang diceritakan Lail kepada Elijah.

Nilai yang terkandung dalam sebuah novel tidak hanya berupa nilai sosial saja namun juga memuat nilai pendidikan, budaya dan nilai religius. Namun dalam penelitian ini, peneliti

fokus pada nilai sosial. Nilai sosial mengacu pada hubungan individu dengan individu yang lain dalam sebuah masyarakat. Zubaedi (2012: 13) menjelaskan bahwa nilai sosial terdiri atas beberapa sub nilai, yaitu: (1) *loves* (kasih sayang) yang terdiri atas pengabdian, tolong-menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian; (2) *responsibility* (tanggung jawab) yang terdiri atas nilai rasa memiliki, disiplin, dan empati; (3) *life harmony* (keserasian hidup) yang terdiri atas nilai keadilan, toleransi, kerjasama, dan demokrasi.

Sebagai contoh nilai sosial dalam novel *Hujan* karya Tere Liye sebagai berikut. "*Kamu baik-baik saja, Lail?*" ibunya bertanya dari bawah. Lima menit berlalu, mereka sudah setengah jalan naik ke permukaan. (Liye, 2016: 27). Pada kutipan data di atas mengandung nilai kasih sayang berupa kepedulian. Data di atas menunjukkan dialog Ibu Lail dan Lail. Ibu Lail sangat peduli dengan keadaan putrinya. Dia khawatir Lail akan terluka akibat kapsul kereta yang tersentak dari atas

rel. Nilai kasih sayang inilah yang paling menarik perhatian peneliti dan paling menonjol dalam novel *Hujan* karya Tere Liye.

Peneliti memilih novel *Hujan* karya Tere Liye untuk diteliti, karena novel ini mendapat respon positif di kalangan pencinta novel, terbukti dengan sudah banyaknya resensi terkait novel tersebut. Serta dalam novel ini juga diselingi dengan berbagai kejadian dan sikap sosial yang menyentuh nurani kita. Membuat pembaca hanyut seakan menjadi bagian dari cerita tersebut. Dari novel ini kita dapat mengetahui keadaan atau fenomena sosial yang terjadi ditengah-tengah bencana alam. Novel *Hujan* karya Tere Liye menggambarkan sikap sosial yang diperlihatkan oleh tokoh dalam cerita seperti saling menghormati, saling tolong menolong, kasih sayang, serta peduli terhadap sesama. Perilaku sosial berupa sikap seseorang terhadap peristiwa yang terjadi disekitarnya yang ada hubungannya dengan orang lain. Atas dasar itu,

peneliti termotivasi untuk menggali lebih jauh tentang nilai sosial. Melalui novel *Hujan* karya Tere Liye, peneliti akan menjelaskan dan menguraikan bagaimana nilai sosial yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Serta peneliti memilih nilai sosial kasih sayang, nilai sosial tanggung jawab, dan nilai sosial keserasian hidup karena nilai-nilai tersebutlah yang paling banyak muncul dalam novel *Hujan* karya Tere Liye.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini, peneliti memilih judul "*Analisis Nilai Sosial dalam Novel Hujan karya Tere Liye*".

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan dalam upaya membangun pandangan tentang nilai sosial dalam novel *Hujan* karya Tere Liye yang dibentuk dengan kata-kata, guna mendapatkan data yang mendalam tentang nilai sosial yang tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna

dalam nilai sosial dalam novel *Hujan* karya Tere Liye. Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian ini bertempat di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Jember dan ruang baca FKIP, yang beralamatkan di Jalan Karimata No.49, Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68124. Data yang menjadi fokus analisis adalah kalimat-kalimat dalam novel *Hujan* karya Tere Liye yang mengandung nilai sosial. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah novel. Novel yang diteliti berjudul *Hujan* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2016 dengan tebal 320 halaman.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa dokumen. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah novel *Hujan* karya Tere Liye serta buku-buku yang berhubungan dengan sastra. Instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Selain peneliti sebagai instrumen penelitian, peneliti

memerlukan alat bantu. Alat bantu yang dimaksud adalah tabel pengumpul data. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan cara ketekunan/keajegan pengamatan.

### 3. PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian dari nilai sosial dalam novel *Hujan* karya Tere Liye. Dalam novel *Hujan* karya Tere Liye, peneliti menemukan tiga kelompok data nilai sosial, yaitu nilai sosial kasih sayang, nilai sosial tanggung jawab, dan nilai sosial keserasian hidup. Pada nilai sosial kasih sayang ditemukan nilai pengabdian, kesetiaan, tolong-menolong, dan kepedulian. Nilai sosial tanggung jawab yang ditemukan meliputi nilai disiplin dan empati. Nilai sosial keserasian hidup yang ditemukan berupa nilai keadilan dan toleransi.

Berdasarkan pemaparan data, ditemukan sebanyak 46 data. Dari ke-46 data tersebut dikelompokkan menjadi tiga, yaitu 32 data nilai sosial kasih sayang, 10 data nilai sosial tanggung jawab, dan 4 data nilai sosial keserasian hidup. Data nilai sosial kasih sayang yang ditemukan dalam novel *Hujan* karya Tere Liye yaitu 32 data, 1 data yang menggambarkan nilai pengabdian, 4 data yang menggambarkan nilai kesetiaan, 6 data yang menggambarkan nilai tolong-menolong, dan 21 data yang menggambarkan nilai kepedulian. Misalnya pada kutipan, (1) *"Pasukan militer itu mengagumkan. Mereka juga kehilangan keluarga, kerabat, dan rumah, tapi dari barak militer mereka menyebar ke seluruh kota, bekerja cekatan membantu apa saja sepanjang sore. Prioritas pertama adalah membantu rumah sakit."* (Liye, 2016: 42) Data tersebut menggambarkan nilai pengabdian, karena data tersebut menunjukkan sikap mengabdikan pada negara. Pasukan militer tersebut lebih mementingkan

keselamatan warga dari pada kepentingan pribadi. Meski disisi lain pasukan militer juga kehilangan keluarga, kerabat, dan rumah mereka. (2) *"Lail mencengkeram jemari tangan ibunya. Usianya baru tiga belas tahun, tapi itu lebih dari cukup untuk mengerti situasi genting yang sedang dihadapi ratusan penumpang kereta."* (Liye, 2016: 24). Data tersebut menggambarkan nilai sosial kasih sayang berupa nilai kesetiaan karena sikap tokoh Lail yang setia berada di dekat ibunya. Perbuatan tersebut merupakan cerminan kesetiaan. Lail mencengkeram jemari tangan ibunya. Lail tak ingin berpisah dengan ibunya, pada situasi genting yang sedang dihadapi ratusan penumpang kereta. Seseorang yang memiliki sikap kesetiaan, orang tersebut akan setia terhadap orang yang disayangi dan dikasihi dalam situasi apapun. (3) *"Mereka tidak banyak bicara, terus berjalan. Esok dengan sabar membantu Lail melewati hambatan di jalan, memegang tangannya saat memanjat reruntuhan, menjaganya,*

*dan memastikan Laik baik-baik saja.* (Liye, 2016: 37) Data tersebut menggambarkan nilai tolong-menolong karena, tokoh Esok menunjukkan sikap tolong menolong. Esok dengan sabar membantu Lail melewati hambatan di jalan, memegang tangan Lail saat memanjat reruntuhan, menjaga Lail, dan memastikan Lail baik-baik saja selama bersama Esok. (4) *Disana marinir membangun puluhan tenda raksasa. Juga dibangun dapur umum, instalasi air bersih, dan apa pun yang bisa disediakan untuk keperluan korban gempa bumi.* (Liye, 2016: 43) Data tersebut menggambarkan nilai kepedulian karena, sikap peduli dari marinir terhadap korban gempa bumi. Para marinir membangun puluhan tenda raksasa untuk korban gempa bumi sebagai tempat tinggal sementara. Selain itu, marinir juga membangun dapur umum agar para korban gempa bumi dapat memasak untuk diri sendiri dan untuk para korban gempa bumi lainnya. Serta marinir juga membangun instalasi air,

agar para korban gempa bumi dapat mandi, memasak dan kebutuhan lainnya.

Sejumlah 10 data nilai sosial tanggung jawab ditemukan, 2 data yang menggambarkan nilai disiplin, dan 8 data yang menggambarkan nilai empati. Misalnya pada kutipan, (1) *“Kehidupan di panti dimulai pukul lima pagi. Semua penghuni harus bangun, merapikan kamar masing-masing. Anak-anak yang bertugas mengepel lantai dan menyikat kamar mandi bangun tiga puluh menit lebih awal. Juga anak-anak yang mendapat piket berkerja di dapur dan ruang makan. Walaupun selama di tenda pengungsian punya rekor bangun kesiangn, Lail bisa bangun tepat waktu di panti karena Maryam selalu membangunkannya.”* (Liye, 2016: 80) Data tersebut menggambarkan nilai disiplin karena, menunjukkan sikap disiplin dari anak-anak panti. Mereka sebagai penghuni panti harus bangun dan merapikan kamar masing-masing. Anak-anak panti memiliki tugas masing-masing, yaitu anak-anak yang

bertugas mengepel lantai dan menyikat kamar mandi bangun tiga puluh menit lebih awal dan anak-anak yang mendapat piket bekerja di dapur dan ruang makan. (2) *"Aku sendirian. Empat kakakku tertimbun di dalam kapsul," anak laki-laki itu menjawab pelan. Lengang sejenak. "Aku minta maaf tentang itu, Nak," petugas kereta berkata pelan. "Baik kamu naik sekarang."* (Liye, 2016: 27). Data tersebut menggambarkan nilai sosial tanggung jawab berupa nilai empati karena, Petugas kereta yang meminta agar setiap anak didampingi orang tuanya namun ternyata anak lelaki itu sendirian dan empat saudaranya tertimbun kapsul kereta saat gempa terjadi. Dengan penjelasan tersebut petugas kereta turut berduka dan merasa bersalah hingga dia meminta maaf kepada anak laki-laki tersebut sebagai sikap empatinya. (3) *Mata Lail basah. Baru kemarin sore dia menyaksikan sendiri ibunya meluncur jatuh ke lorong kereta gelap. Pagi ini dia menerima kabar buruk berikutnya. Ayahnya juga telah meninggal.*

*"Maafkan aku, Nak." Petugas menelan ludah. "Kalian bisa menemui petugas di dalam stadion. Mereka akan memberi tahu lokasi tenda kalian. Nama kalian sudah terdaftar. Ada pakaian ganti, selimut, masker, dan kebutuhan lain. Juga makanan dari dapur umum. Sekarang waktunya sarapan. Kami belum bisa menyediakan air bersih untuk mandi, tapi untuk kamar kecil sudah tersedia."* (Liye, 2016: 46). Data tersebut menggambarkan nilai empati karena, sikap empati yang dirasakan oleh petugas pada Lail yang telah kehilangan ibu dan ayahnya. Petugas juga merasakan kesedihan yang dialami oleh Lail, anak kecil yang telah kehilangan ibunya dan menyaksikan sendiri ibunya meluncur jatuh ke lorong kereta gelap dan juga Lail kehilangan ayahnya. Petugas hanya menyuruh Lail untuk menemui petugas di dalam stadion untuk mendapatkan pakaian ganti, selimut masker, dan kebutuhan lainnya. Sikap empati yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan

data di atas, yaitu sikap kesejatan seseorang dalam memahami dan mengerti perasaan orang lain. Sikap empati ini perlu ditanamkan sejak kecil oleh orangtua kepada anak-anaknya, agar anak-anak kita mempunyai kepekaan terhadap sesamanya. Tidak mungkin bisa terjalin cinta-kasih diantara kita tanpa adanya rasa empati.

Pada data nilai keserasian hidup ditemukan sejumlah 4 data dengan perincian, 1 data yang menggambarkan nilai kerjasama dan 3 data yang menggambarkan nilai toleransi. Misalnya pada kutipan, (1) *“Masih ada ribuan tubuh yang belum berhasil dievakuasi dari balik bangunan-bangunan. Segersit apa pun alat berat bekerja, mereka tidak bisa menangani semuanya dalam waktu cepat. Bau busuk itu membuat kota tenggelam oleh kesedihan mendalam. Masker kembali dibagikan. Butuh waktu satu bulan lebih hingga bau busuk hilang secara alami, dan tubuh-tubuh yang ditemukan telah menjadi tulang*

*belulang.”* (Liye, 2016: 65). Data tersebut menggambarkan nilai kerjasama karena, data di atas menunjukkan keadaan setelah bencana terjadi bagaimana mereka bekerja sama untuk mengevakuasi jasad-jasad para korban gempa, mereka saling membantu, dan dikerahkan segala tenaga agar dapat mengubur tubuh-tubuh para korban yang sudah tercium bau busuk, dan untuk menjaga para warga dari bau menyengat tersebut mereka para petugas, relawan dan dibantu para pengungsi yang selamat dari bencana pun ikut serta membantu. (2) *“Ada dua belas kapsul di rangkaian kereta itu. hampir semuanya penuh para pekerja, para komuter yang berangkat. Dua penumpang laki-laki, saat melihat Lail dan ibunya masuk, berdiri, memberikan tempat duduk.* (Liye, 2016: 14). Data tersebut menggambarkan nilai sosial keserasian hidup berupa nilai toleransi karena, data tersebut menunjukkan sikap toleran terhadap ibu-ibu dan anak kecil. Terlihat bagaimana dua

penumpang laki-laki dalam kereta memberikan tempat duduknya kepada Lail dan ibunya yang baru masuk, karena kursi kereta sudah penuh, dua pemuda tersebut memilih berdiri dan memberikan kursinya untuk orang lain, Sikap tersebut harus kita miliki, karena pada saat ini masih banyak orang-orang yang masih bersikap acuh tak acuh terhadap ibu-ibu dan anak kecil di dalam kapsul kereta maupun di kendaraan umum lainnya.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah nilai sosial merupakan sikap yang ditunjukkan oleh individu atau kelompok yang dijadikan pedoman untuk bertingkah

laku dalam bermasyarakat yang mengalami bencana alam atau pun tidak. Nilai sosial yang terkandung dalam novel *Hujan* karya Tere Liye berupa nilai sosial kasih sayang berupa pengabdiaan, kesetiaan, tolong menolong, dan kepedulian. Nilai sosial tanggung jawab berupa disiplin dan empati. Serta nilai sosial keserasian hidup berupa kerja sama dan toleransi. Nilai-nilai tersebut sangat berkaitan dengan latar belakang cerita novel tersebut.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Liye, Tere. (2016). *Hujan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Zubaedi. (2012). *Pendidikan Berbasis Masyarakat: Upaya Menawarkan Solusi Terhadap Berbagai Problem Sosial*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.

